

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan diamati langsung di lapangan atau di beberapa lokasi yang terlibat oleh masyarakat, sehingga menghasilkan data deskriptif tertulis dan lisan.⁴⁷

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci dari sumber informan, yang dikumpulkan melalui teks wawancara, catatan lapangan, arsip pribadi dan dokumen resmi.⁴⁸

Peneliti memilih untuk memakai metode kualitatif sebab diharapkan mampu menjelaskan secara mendalam mengenai Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa *Laundry* (Studi Kasus di Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri) . Data dalam penelitian ini, nantinya bersumber dari observasi dan wawancara secara mendalam pada jasa *laundry*.

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia, 2019), 9.

⁴⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Vol. 21, No. 1, (2021), Universitas Negeri Yogyakarta. 35.

Selain itu jenis penelitian ini menurut metode penelitian hukum menerapkan penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris dalam bahasa Inggris disebut dengan *empirical legal research*, dalam bahasa belanda disebut dengan istilah *empirisch juridisch onderzoek* ⁴⁹ yang merupakan sebuah metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia, termasuk perilaku verbal yang dihimpun melalui wawancara dan perilaku nyata yang diamati secara langsung. Penelitian ini menekankan observasi terhadap perilaku yang mencerminkan kesenjangan antara apa yang seharusnya dilakukan (*das sollen*) dengan apa yang sebenarnya terjadi (*das sein*), atau sebaliknya. Penelitian hukum empiris juga diterapkan untuk mengamati hasil dari tindakan manusia yang dapat berupa peninggalan fisik atau arsip.⁵⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum empiris berbeda dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum normatif. Dalam penelitian hukum empiris, fokus utamanya adalah bagaimana hukum beroperasi dan berinteraksi dalam masyarakat. Pendekatan-pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian hukum empiris meliputi:

- a. Pendekatan sosiologis: menganalisis hukum dari perspektif struktur sosial, interaksi antar individu dan kelompok, serta dampak hukum terhadap dinamika sosial

⁴⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020). 80.

⁵⁰ Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 48.

- b. Pendekatan antropologis: meneliti hukum dengan memperhatikan aspek budaya, nilai, dan norma dalam masyarakat, serta hal ini memengaruhi pemahaman dan pelaksanaan hukum.
- c. Pendekatan psikologi hukum: memeriksa hukum melalui kaca mata psikologi termasuk motif, perilaku, dan persepsi individu terhadap hukum serta dampak psikologis dari sistem hukum pada masyarakat.⁵¹

Dengan demikian, penelitian ini dapat diartikan sebagai upaya penelitian untuk mengungkapkan sentimen masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti menjadi sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena kedalaman dan kejelasan analisis data bergantung pada kemampuan peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung di lapangan dengan mengunjungi lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan panduan tertulis untuk memastikan perolehan informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri yaitu terdapat lima usaha laundry yang menerapkan praktik pembulatan timbangan, lokasinya berdekatan dengan pondok pesantren dimana banyak santri yang sering menggunakan

⁵¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020). 87.

layanan laundry di daerah tersebut,serta seluruh pemilik laundry di sekitar tersebut adalah orang-orang muslim yang sudah mengetahui hukum pembualatan timbangan. Peneliti nantinya akan melakukan observasi penuh di Kelurahan ini dan akan melakukan wawancara dengan informan di tempat yang telah ditentukan atau bersifat kondisional.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, jenis data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵² Agar data yang diperoleh valid dan akurat, terdapat dua jenis data, meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber pertama yang berada di lapangan.⁵³ Dalam hal ini, data primer dapat diperoleh melalui tindakan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain seperti melalui buku-buku maupun situs-situs di internet serta literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang dikaji.⁵⁴

2. Sumber Data

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) .129.

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) . 128.

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, no. 33 (2018).

Sumber data mencakup perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh informan. Kemudian, informasi dari sumber data akan dicatat dengan menggunakan catatan tertulis atau menggunakan foto. Sumber data utama dalam penelitian ini nantinya yaitu 5 pemilik jasa *laundry* dan santri-santri pondok pesantren Al- Ma'ruf yang menggunakan jasa *laundry* tersebut. Adapun sumber data tambahan dalam penelitian ini meliputi literature dan dokumen yang mendukung ketika proses wawancara sebagai data pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang ada di lapangan untuk menelaah dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dapat dilakukan dengan memperhatikan objek atau masalah yang menjadi fokus penelitian menggunakan panca indera. Milles membagi observasi dalam tiga cara. Pertama, pengamat dapat berperan sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara penyamaran atau terus terang. Ketiga, berkaitan dengan latar penelitian.⁵⁵ Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data akurat melalui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh informan.

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) . 17.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan melalui tanya jawab dengan cara mendalam dan terstruktur dengan informan supaya bisa mendapatkan informasi secara langsung.⁵⁶ Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan, yang kemudian dijawab oleh informan dan jawaban tersebut akan ditulis atau direkam oleh peneliti. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan pemilik dan masyarakat pengguna jasa laundry tersebut di Kelurahan Sukorame.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari lokasi penelitian atau sumber lainnya yang meliputi naskah, arsip resmi dan foto.⁵⁷ Data yang diperoleh dari dokumentasi memiliki peran sebagai data pelengkap atau pendukung dari hasil wawancara atau observasi, serta sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh.⁵⁸ Hasil penelitian akan lebih diterima dan dipercaya ketika terdapat informasi mengenai foto, sejarah, dan karya tulis yang bisa menjadi dukungan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian yaitu pemilik dan santri-santri pondok pesantren Al- Ma'ruf pengguna jasa *laundry* maupun informan lainnya yang dapat menunjang laporan penelitian.

⁵⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) .40.

⁵⁷ Nasution, *Metode Research* (Bandung: JEMMARS, 1991).206.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 4.

F. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, juga membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, pensil, *ballpoint* serta buku. Kamera digunakan untuk merekam peristiwa penting yang dilakukan dalam bentuk foto maupun video. Pensil, *ballpoint* dan buku digunakan untuk menulis serta mencatat informasi data yang penting.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keabsahan Penelitian

Dalam perpanjangan keabsahan penelitian, dapat memungkinkan peningkatan mengenai kepercayaan data, karena metode ini akan memberikan banyak informasi, pengalaman serta pengetahuan sehingga peneliti dapat menguji informasi yang telah disampaikan oleh informan.⁵⁹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah teknik validasi data yang dilaksanakan melalui sumber yang lain, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi. Triangulasi ini dapat digunakan untuk menganalisis data yang mendukung kebenaran sehingga data

⁵⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 39.

yang dapat mendukung kebenaran sehingga data benar dan dapat dipercaya. Penelitian ini akan menggunakan metode triangulasi suber untuk membandingkan hasil observasi, wawancara dan bahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur dan terjadi dengan cara berurutan. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:⁶⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap di mana penelitian fokus pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disederhanakan melalui berbagai metode, seperti seleksi yang ketat, penyusutan, pengelompokan ke dalam pola yang lebih umum, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik untuk pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara pada objek penelitian dan juga untuk memeriksa kebenaran guna memperkaya data.⁶¹

⁶⁰ Ulber Aep Gunarsa Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009). 339.

⁶¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 42.

Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah aktivitas mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi dalam penelitian. Kesimpulan yang awalnya tidak jelas kemudian akan ditingkatkan menjadi lebih akurat dan terperinci melalui teknik ini. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dalam lapangan. Adapun kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar kawan sejawat dan upaya luas agar bisa menempatkan suatu salinan temuan dalam seperangkat data lain.

I. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memakai tahap-tahap penelitian yang berfokus pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:⁶²

1. Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini dimulai dengan mengumpulkan buku atau teori yang berhubungan dengan tinjauan sosiologi hukum islam terhadap praktik pembulatan timbangan pada jasa *laundry* yang berada di Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

⁶² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 54.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan memahami konteks penelitian, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Metode yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti memulai proses pengorganisasian data yang telah diperoleh, menganalisis semua informasi lapangan, dan memeriksa keabsahan data untuk memastikan agar data tersebut dapat dipahami dengan mudah.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan tertulis yang berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.